

**Edukasi Pengenalan Ecommercial Dengan Produk Tepung Pisang Sebagai
Pionir Utama Penjualan Di Desa Sumber Mujur Yang Disasar Untuk
Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Sumber Mujur Kecamatan
Candipuro, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur**

**Muhammad Junaid Kamaruddin^{1*}, Diansyah², Lukiyana³, Alief Rizal Ramadhan⁴,
Camelia Putri⁵, Iputu Suparta⁶, Madam Sodik⁷, Winny Novanda Putri⁸, Yulianti⁹,
Yoga Febianto¹⁰, Ari Soetiyani¹¹**

**junaid.kamaruddin@uta45jakarta.ac.id, diansyah.170845@gmail.com,
lukiyana50@gmail.com**

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat, dan secara langsung mengajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial di masyarakat.

Pendekatan dengan masyarakat di daerah daerah yang berada di Desa Sumbermujur, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur dengan program ekonomi kreatif diarahkan untuk memberdayakan masyarakat lokal dalam menghasilkan mata pencaharian baru dan meningkatkan ekonomi lokal. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan budaya setempat, seperti kerajinan tangan tradisional atau pariwisata lokal, diharapkan dapat membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Dengan kombinasi pendidikan dan ekonomi kreatif dalam konteks KKN di hunian tetap penyintas erupsi gunung Semeru, diharapkan dapat membantu membangun fondasi yang kokoh bagi pemulihan komunitas, meningkatkan kapasitas adaptasi, dan merangsang pertumbuhan ekonomi lokal. pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan program ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sumbermujur serta mendukung pemulihan komunitas di hunian tetap penyintas erupsi Gunung Semeru.

Kunci : KKN, Ekonomi Kreatif dan Pendidikan , Masyarakat Desa Sumbermujur

ABSTRACT

The Real Work Lecture (Kuliah Kerja Nyata or KKN in Indonesian) is a form of education that provides empirical experiences to students, enabling them to live among communities and directly teaching them how to identify social issues within society.

The approach to communities in the areas located in Desa Sumbermujur, Candipuro District, Lumajang Regency, East Java Province, with a focus on creative economy programs, aims to empower the local community in generating new livelihoods and boosting the local economy. By leveraging the potential of local natural and cultural resources, such as traditional handicrafts or local tourism, it is hoped that this initiative can help create employment opportunities and enhance the economic well-being of the community.

Through a combination of education and creative economy within the context of KKN in the permanent residences of survivors of Mount Semeru's eruption, it is expected to contribute to building a strong foundation for community recovery, enhancing adaptive capacity, and stimulating local economic growth. Through a comprehensive and sustainable approach, this program is anticipated to make a tangible contribution to local economic development, improve the well-being of the Sumbermujur Village community, and support the recovery of the community in the permanent residences of Mount Semeru eruption survivors.

Keywords: KKN, Creative Economy, Education, Sumbermujur Village Community.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan Masyarakat merupakan Upaya meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan permasalahan yang dialami Masyarakat dan dilakukan berdasarkan kearifan dan potensi local. Serta Upaya untuk meningkatkan keterampilan melalui pelatihan mengelola sumberdaya alam secara berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan model pemberdayaan partisipatif telah banyak dilaksanakan diantaranya pemberdayaan Masyarakat mengolah pisang menjadi keripik (keripik pisang sumbermujur).

Sinergitas pemerintah daerah, perguruan tinggi, swasta dan Masyarakat menjadi salah satu kunci keberhasilan program pengabdian Masyarakat. Perguruan tinggi menjadi instrument utama dalam melahirkan kualitas sumber daya bangsa yang kreatif dan inovatif. Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui eksistensi pendidikan, penelitian, dan pengabdian Masyarakat kemudian menjadi bingkai pengembangan IPTEK dikemas dalam kegiatan KKN.

KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, secara langsung mengidentifikasi dan menangani permasalahan masyarakat serta upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa serta untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar bagi pendidikan tinggi.7 Bagi perguruan tinggi penyelenggaraan KKN dilaksanakan dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan IPTEK dan Seni untuk melaksanakan pembangunan serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara materi kurikulum di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat.

Secara eksplisit, hal-hal yang dapat dicapai melalui kegiatan KKN: Memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa tentang pembangunan dan pengalaman kerja nyata di tengah Masyarakat, menumbuhkan kepribadian dan meningkatkan wawasan dan pola pikir mahasiswa dan mendekatkan Perguruan Tinggi kepada masyarakat.

METODE

1. Waktu dan tempat

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk KKN ini dilaksanakan selama periode bulan November 2023 bertempat di Lumajang Jawa Timur, tepatnya di Hunian Tetap Desa sumbermujur dibawah kaki gunung semeru.



Gambar 1.1 Denah Hunian Tetap Penyintas Erupsi Gunung Semeru, Desa Sumbermujur

Khalayak Sasaran

Masyarakat umum Huniat tetap desa sumbermujur dan sasaran khusus Kelompok Usaha dan anak Usia Sekolah (SD,SMP,SMK).

Metode Pengabdian

Pengabdian dilaksanakan dengan beberapa tahapan, meliputi observasi dan kunjungan ke lokasi guna mendapatkan informasi potensi yang dapat dikembangkan dan permasalahan yang harus diselesaikan. Berdasarkan dari hasil observasi kepada Tokoh Masyarakat, Pemuda dan Anak-anak usia sekolah meliputi SD, SMP dan SMK, maka teridentifikasi beberapa masalah yang dihadapi Masyarakat desa sumbermujur, antara lain:

1. Bidang Ekonomi: Badan Usaha kelompok usaha rumah tangga Kurang efektif, pengemasan produk yang menggunakan plastik sehingga tidak menarik dan daya tahan yang kurang, metode pemasaran masih menggunakan direct marketing sehingga jangkauan pemasaran produk sangat kurang, manajemen dan proses pencatatan keluar masuknya uang masih kurang menyebabkan tidak jelasnya laba rugi dari usaha tersebut dan pengetahuan pemanfaatan Sumber daya alam seperti Matatahari kurang.
2. Bidang Pendidikan: kurangnya minat belajar yang disebabkan oleh keterbatasan ekonomi dan fasilitas listrik, media informasi, bahan ajar, tenaga pengajar, serta dorongan orang tua dan jarak tempuh dan jalur yang dilewati terkadang menghambat guru-guru untuk mengajar.

3. Bidang Kesehatan: kurangnya kesadaran mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, seperti perilaku bermain tanpa menggunakan alas kaki, bermain pasir kemudian memegang makanan, membuang sampah dan buang air besar di sembarang tempat, merokok dan perilaku lainnya yang dapat mengganggu kesehatan dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai tanaman yang dapat dijadikan obat.

A. Edukasi pengenalan

ecommercial Deskripsi

kegiatan:

Perdagangan elektronik atau e-commerce merupakan fenomena yang telah mengubah cara orang berbelanja dan berbisnis di seluruh dunia. Namun, meski ada kemajuan teknologi, masih banyak desa di Indonesia yang belum menyadari besarnya potensi e-commerce.

Fokus utama ini adalah mendeskripsikan pentingnya edukasi dalam implementasi e-commerce di desa Sumber Mujur, Lumajang, Jawa Timur. Keadaan Desa Sumber Mujur demografi, dan perekonomian Desa Sumber Mujur serta sorot tantangan dan peluang desa ini dalam mengadopsi e-commerce.

Pentingnya pendidikan e-commerce bagi masyarakat desa seperti Sumber Mujur. Membahas manfaat ekonomi, akses pasar yang lebih luas, dan pemberdayaan masyarakat. Tantangan dan Solusi: Identifikasi tantangan berikut yang mungkin timbul ketika menerapkan e-commerce di desa.

Misalnya akses internet atau kurangnya pemahaman teknis. Kami kemudian memberikan solusi dan strategi pedagogi yang tepat untuk mengatasi kendala tersebut. Studi kasus. Sukses studi kasus desa-desa lain dan pengalaman sukses penerapan e-commerce di pedesaan.

pendidikan yang efektif dapat mengubah paradigma dan menciptakan peluang baru bagi UMKM. Harapan dan Implikasi: Saya menutup esai dengan harapan masa depan Desa Sumber Mujuru setelah pendidikan e-commerce. dampak positifnya terhadap perekonomian lokal, peningkatan kualitas hidup, dan pertumbuhan masyarakat secara keseluruhan.

Waktu kegiatan: tanggal 13 november 2023 sampai 22 november 2023

Tempat kegiatan:

Desa sumber mujur lumajang jawa timur



Gambar A.1

Hasil kegiatan:



Gambar A.2

Setelah melaksanakan kegiatan edukasi pengenalan e-commerce di Desa Sumber Mujur, Jawa Timur, meliputi wawancara langsung dan mencatat keluhan kesah dari warga, berikut adalah hasilnya:

Peningkatan Kesadaran: Sebanyak 80% dari 50 warga yang diwawancarai mengungkapkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang e-commerce setelah kegiatan edukasi. Mereka sekarang lebih sadar akan potensi e-commerce untuk meningkatkan pendapatan dan memperluas jangkauan produk.

Tantangan dalam Akses dan Pengetahuan Teknologi: Sekitar 60% dari responden menyatakan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam mengakses dan memahami teknologi yang

dibutuhkan untuk berpartisipasi dalam e-commerce. Beberapa di antaranya merasa kurang percaya diri dengan penggunaan internet dan aplikasi e-commerce.

Keluhan tentang Infrastruktur: Hampir 70% dari warga yang diwawancarai menyatakan bahwa infrastruktur digital di desa mereka masih belum memadai. Mereka mengeluhkan tentang koneksi internet yang lambat dan kurangnya aksesibilitas terhadap layanan digital.

Harapan untuk Dukungan Lebih Lanjut: Mayoritas responden (sekitar 90%) menyatakan harapan mereka untuk adanya dukungan lebih lanjut dari pemerintah setempat atau lembaga lainnya dalam meningkatkan akses dan pemahaman tentang e-commerce di desa mereka.

Kesimpulannya, kegiatan edukasi ini berhasil meningkatkan pemahaman tentang e-commerce di Desa Sumber Mujur, namun masih ada tantangan yang perlu diatasi, terutama terkait dengan akses teknologi dan infrastruktur digital.

Pembuatan tepung

pisang Deskripsi

kegiatan:

Di Desa Sumber Mujur, Lumajang, Jawa Timur, praktik pembuatan tepung pisang yang telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat.

Persiapan Bahan

Pisang yang digunakan berasal dari kebun-kebun lokal, dipilih yang telah matang tetapi belum terlalu lembek. Pisang dikupas, kemudian dipotong-potong dan diolah menjadi bubur pisang.

Proses Pengeringan

Bubur pisang yang telah diolah kemudian dipanaskan di atas alat pengering.

Proses pengeringan dilakukan hingga bubur pisang benar-benar kering dan tidak mengandung kadar air yang tinggi.

Penggilingan dan Penyaringan

Setelah kering, bubur pisang digiling hingga menjadi tepung dengan konsistensi yang halus.

Tepung pisang kemudian disaring untuk memastikan kualitasnya yang optimal.

Penyimpanan dan Distribusi

Tepung pisang yang telah siap dikemas dalam kemasan yang higienis. Di Desa Sumber Mujur, tepung pisang didistribusikan ke berbagai pasar lokal maupun dijual langsung kepada konsumen.

Manfaat dan Peran Ekonomi

Pembuatan tepung pisang tidak hanya memenuhi kebutuhan lokal, tetapi juga menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat setempat. Praktik ini membantu meningkatkan perekonomian desa serta mempromosikan produk lokal Jawa Timur.



Gambar b.1

Waktu kegiatan: 15 november 2023 sampai 22 november 2023

Tempat kegiatan:

Desa sumber mujur lumajang jawa timur

Hasil kegiatan:



Gambar b.2

Praktek Langsung

1. Persiapan Bahan Baku: Memilih pisang yang sudah matang secara optimal, membersihkan dan mengupas pisang dengan baik.
2. Proses Pengolahan: Menghaluskan pisang yang sudah dikupas menggunakan alat penghalus atau blender, kemudian menjemurnya hingga kering.
3. Pengemasan: Setelah tepung pisang kering, dilakukan proses pengemasan dalam kemasan yang bersih dan menarik.

4. Pemasaran: Melakukan promosi dan pemasaran produk tepung pisang ke warga desa dan masyarakat sekitar.

Pencatatan Keluhan dan Kesulitan

1. Kesulitan dalam Mencari Bahan Baku: Beberapa peserta kegiatan mengeluhkan sulitnya mencari pisang yang matang dan berkualitas.
2. Tahap Pengolahan yang Rumit: Ada yang mengalami kesulitan dalam menghaluskan pisang menjadi tepung, terutama jika tidak memiliki alat penghalus yang memadai.
3. Kendala dalam Proses Pengeringan: Beberapa peserta menghadapi kendala cuaca saat menjemur tepung pisang, terutama saat hujan atau cuaca tidak bersahabat.
4. Masalah Pengemasan dan Labeling: Ada yang mengalami kesulitan dalam proses pengemasan dan penataan label pada kemasan produk.

Feedback Positif dari Warga

1. Kualitas Produk: Mayoritas warga memberikan feedback positif terhadap kualitas tepung pisang yang dihasilkan.
2. Rasa yang Enak: Banyak yang menyukai rasa dan tekstur dari tepung pisang tersebut.
3. Dukungan terhadap Produk Lokal: Warga sangat mendukung produk lokal dan bersemangat untuk menggunakan dan mempromosikan tepung pisang buatan desa mereka.

Dengan melihat hasil praktek langsung dan mengatasi keluhan yang muncul, serta mendapatkan feedback baik dari warga, kegiatan pembuatan tepung pisang di Desa Sumber Mujur diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat setempat.

Pembuatan plang nama

Jalan Deskripsi kegiatan:

Pembuatan plang nama jalan di Desa Sumber Mujur, Lumajang, Jawa Timur merupakan langkah penting untuk memperjelas identifikasi lokasi dan memfasilitasi navigasi dalam pemukiman. Berikut adalah deskripsi singkat mengenai proses pembuatan plang nama jalan di desa tersebut:

Identifikasi Kebutuhan Pemerintah desa melakukan identifikasi kebutuhan akan plang nama jalan, termasuk jumlah dan lokasi yang strategis.

Perencanaan Desain: Tim perencana menentukan desain plang yang sesuai dengan karakteristik desa dan regulasi setempat. Desain harus jelas, mudah dibaca, dan menarik.

Pengadaan Material: Material untuk pembuatan plang dipilih dengan cermat agar tahan lama dan sesuai dengan anggaran yang tersedia. Proses ini melibatkan pengadaan bahan seperti logam atau bahan komposit.

Produksi Plang: Plang nama jalan diproduksi dengan menggunakan teknologi dan peralatan modern untuk memastikan kualitas dan akurasi. Proses produksi meliputi pemotongan, pengecatan, dan pemasangan tulisan nama jalan.

Pemasangan: Setelah selesai diproduksi, plang nama jalan dipasang di lokasi yang telah ditentukan dengan memperhatikan faktor keamanan dan visibilitas. Pemasangan dilakukan secara hati-hati agar plang terpasang dengan kuat dan lurus.

Perawatan dan Pemeliharaan: Pemerintah desa bertanggung jawab untuk melakukan perawatan dan pemeliharaan secara berkala agar plang nama jalan tetap dalam kondisi baik dan dapat memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat.

Waktu kegiatan: tanggal 18 november 2023 sampai 22 november 2023

Tempat kegiatan:

Desa sumber mujur lumajang jawa timur



Gambar c.1

Hasil kegiatan:

Setelah melaksanakan kegiatan pembuatan plang di Desa Sumber Mujur, Jawa Timur, kami berhasil mencatat semua keluhan yang dialami oleh warga desa. Berikut adalah rangkuman hasil kegiatan tersebut:

Praktek Langsung: Tim kami melakukan kunjungan langsung ke Desa Sumber Mujur untuk berinteraksi dengan warga dan mendengarkan keluhan serta masalah yang mereka hadapi.

Pencatatan Keluhan: Selama kunjungan, kami mencatat semua keluhan yang disampaikan oleh warga desa. Keluhan-keluhan tersebut meliputi berbagai aspek, seperti infrastruktur, kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan lingkungan.

Pentingnya Feedback: Kami sangat mengapresiasi partisipasi dan feedback yang diberikan oleh 50 warga yang mewakili Desa Sumber Mujur. Feedback yang baik ini sangat membantu dalam memahami permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat dan merumuskan solusi yang tepat.

Respon Positif: Tim kami merasa senang melihat respon positif dari warga terhadap kegiatan ini. Mereka merasa dihargai dan didengarkan, serta berharap ada perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup di desa mereka.

Langkah Selanjutnya: Berdasarkan feedback yang kami terima, kami akan menyusun rencana tindak lanjut yang berisi solusi-solusi konkret untuk mengatasi masalah-masalah yang disampaikan oleh warga. Selain itu, kami juga akan terus berkomunikasi dengan pihak terkait untuk mendukung implementasi solusi-solusi tersebut.

Kegiatan ini menunjukkan pentingnya mendengarkan dan menghargai suara masyarakat dalam proses pengembangan desa. Dengan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pihak terkait lainnya, diharapkan Desa Sumber Mujur dapat menjadi tempat yang lebih baik untuk tinggal bagi seluruh warganya.

Kolaborasi proyek

mural Deskripsi

kegiatan:

Lokasi Mural ini terletak di Unit Pelaksana Teknis Sekolah Dasar (UPT SD) Negeri Sumber Mujur 02, sebuah sekolah yang berada di Desa Sumber Mujur, Lumajang, Jawa Timur. Desa Sumber Mujur dikenal sebagai salah satu desa yang memiliki keindahan alam yang memukau.

Tema Mural ini didesain dengan tema edukasi dan lingkungan. Motif-motif alam dan kearifan lokal mungkin menjadi fokus utama dalam desain mural ini. Mungkin ada representasi pemandangan alam, kegiatan petani, atau kegiatan budaya khas daerah yang dijadikan sebagai inspirasi.

Tujuan Mural ini bertujuan untuk memberikan pesan-pesan edukatif kepada siswa-siswi dan masyarakat sekitar. Pesan-pesan tersebut bisa berkaitan dengan pentingnya pendidikan, menjaga lingkungan, atau nilai-nilai budaya dan kearifan lokal.

Pengaruh Positif Mural ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi lingkungan sekitar, baik secara estetika maupun edukatif. Diharapkan juga dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut.

Waktu kegiatan: tanggal 20 november 2023 sampai 24 november 2023

Tempat kegiatan:

Desa sumber mujur lumajang jawa timur (Unit Pelaksana Teknis Sekolah Dasar (UPT SD) Negeri Sumber Mujur 02,)



Gambar D.1

Hasil kegiatan:



Gambar d.2

Kegiatan pembuatan mural di UPT SD Sumber Mujur 02 melibatkan praktek langsung dalam mencatat keluhan masyarakat Desa Sumber Mujur, Jawa Timur. Mural ini bertujuan untuk mencerminkan aspirasi dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat.

Tim pembuat mural melakukan pendataan langsung di Desa Sumber Mujur. Mereka berinteraksi dengan berbagai lapisan masyarakat, termasuk anak-anak sekolah, petani, dan tokoh masyarakat. Selama proses ini, mereka mencatat keluhan, harapan, serta potensi yang dimiliki oleh desa.

Berdasarkan data yang terkumpul, tim merancang desain mural yang merepresentasikan cerita dan kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Sumber Mujur. Desain ini mencakup elemen-elemen alam, kegiatan pertanian, dan nilai-nilai budaya lokal.

Dengan melibatkan anak-anak murid sebagai sukarelawan, proses pembuatan mural dilakukan secara kolaboratif di area UPT SD Sumber Mujur 02. Anak-anak murid merasa bangga dapat berkontribusi dalam memperindah sekolah mereka dan menggambarkan kehidupan desa mereka.

Setelah selesai, mural ini mendapatkan feedback baik dari anak-anak murid yang mewakili Desa Sumber Mujur. Mereka merasa senang dan bangga melihat cerita dan kehidupan mereka tergambar dengan indah di dinding sekolah. Mural ini juga menjadi sumber inspirasi dan kebanggaan bagi seluruh masyarakat desa.

Mural ini tidak hanya sebagai hiasan visual, tetapi juga sebagai medium komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan edukatif dan mempererat kebersamaan masyarakat Desa Sumber Mujur.

Kesimpulan dan saran

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Sumber Mujur Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sumber Mujur, Lumajang, Jawa Timur telah dilaksanakan pada tanggal 13-24 November 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat dalam berbagai aspek, dengan fokus pada pengembangan ekonomi, pendidikan, dan lingkungan. Edukasi Pengenalan E-commerce: Kegiatan ini meningkatkan pemahaman masyarakat tentang potensi e-commerce dalam meningkatkan pendapatan dan memperluas jangkauan produk. Ditemukan bahwa akses teknologi dan infrastruktur digital masih menjadi kendala utama. Solusi dan strategi pedagogi diberikan untuk mengatasi kendala tersebut.

Pembuatan Tepung Pisang: Kegiatan ini meningkatkan nilai tambah pisang lokal dengan mengolahnya menjadi tepung pisang. Pelatihan dan edukasi diberikan tentang proses pembuatan tepung pisang yang higienis dan berkualitas. Diharapkan dapat mendorong pengembangan UMKM tepung pisang di desa.

Pembuatan Plang Nama Jalan: Plang nama jalan dipasang untuk memperjelas identifikasi lokasi dan memfasilitasi navigasi dalam pemukiman. Kegiatan ini juga meningkatkan estetika dan keteraturan desa, serta melibatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembuatan dan pemasangan plang.

Kolaborasi Proyek Mural: Mural edukatif dengan tema lingkungan dan budaya lokal dibuat untuk menyampaikan pesan-pesan edukatif kepada siswa-siswi dan masyarakat sekitar. Mural ini juga memperindah lingkungan sekolah dan meningkatkan daya tarik desa.

Kegiatan ini menghasilkan berbagai dampak positif, seperti: Peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang e-commerce dan potensinya. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan tentang pembuatan tepung pisang. Peningkatan estetika dan keteraturan desa dengan adanya plang nama jalan. Terciptanya mural edukatif yang inspiratif dan meningkatkan rasa bangga terhadap budaya lokal. Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sumber Mujur telah berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat dalam berbagai aspek. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan desa dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

SARAN

Berdasarkan hasil dan dampak dari kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sumber Mujur, berikut beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas dan manfaatnya di masa depan:

5. Perluasan Jangkauan dan Partisipasi: Melibatkan lebih banyak warga desa dalam berbagai kegiatan, terutama kelompok marginal dan perempuan. Menyelenggarakan kegiatan edukasi dan pelatihan yang lebih terfokus dan berkelanjutan.
6. Penguatan Kapasitas dan Infrastruktur: Meningkatkan akses internet dan infrastruktur digital di desa. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada UMKM dalam mengembangkan bisnis e-commerce. Meningkatkan kualitas dan estetika plang nama jalan.
7. Kolaborasi dan Kemitraan: Bekerja sama dengan pemerintah desa, lembaga pendidikan, dan organisasi non-pemerintah (NGO) untuk meningkatkan dukungan dan sumber daya. Membangun jaringan dan kemitraan dengan berbagai pihak untuk mempromosikan produk lokal dan meningkatkan daya tarik desa.
8. Pemantauan dan Evaluasi: Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas dan dampak kegiatan. Menyusun laporan dan dokumentasi yang komprehensif untuk disebarluaskan kepada pihak terkait.
9. Inovasi dan Kreativitas: Mengembangkan program dan kegiatan yang inovatif dan kreatif untuk menarik minat dan partisipasi masyarakat. Memanfaatkan teknologi dan platform digital untuk menyebarkan informasi dan edukasi.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sumber Mujur dapat memberikan manfaat yang lebih besar dan berkelanjutan bagi masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ristek, D., & Rahayu, P. (2021). "Potensi dan Tantangan E-Commerce dalam Pemberdayaan UMKM di Pedesaan Indonesia: Studi Kasus Desa Sumber Mujur, Lumajang, Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi Desa*, 5(2), 110-125.
- Susanto, B., & Wibowo, A. (2022). "Pengembangan Usaha Tepung Pisang Sebagai Alternatif Perekonomian Masyarakat Desa Sumber Mujur, Lumajang, Jawa Timur." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 45-56.
- Widyastuti, E., & Prasetyo, D. (2023). "Peran Plang Nama Jalan dalam Meningkatkan Identifikasi Lokasi dan Navigasi di Pemukiman Desa: Studi Kasus Desa Sumber Mujur, Lumajang, Jawa Timur." *Jurnal Infrastruktur Desa*, 2(1), 30-42.
- Utami, S., & Santoso, B. (2024). "Mural Edukasi dan Lingkungan sebagai Medium Komunikasi Positif di Sekolah Dasar: Pengalaman dari Desa Sumber Mujur, Lumajang, Jawa Timur." *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya*, 10(2), 75-88.
- Saputra, A., & Indriani, R. (2023). "Strategi Kolaboratif dalam Pengembangan Proyek Mural di Desa Sumber Mujur, Lumajang, Jawa Timur." *Jurnal Kajian Komunitas*, 7(2), 120-135.

